

DAFTAR PUSTAKA

- Armia, C. (2002). Pengaruh Budaya Terhadap Efektivitas Organisasi: Dimensi Budaya Hofstede. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 6 (1).
- Azmi, S. T. U. (2021). *Pola Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Dalam Aplikasi Zoom* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sindrap (2023). <https://sidrapkab.bps.go.id/publication/download.html?>
- Bahfiarti, Tuti. 2012. *Buku Ajar Dasar-Dasar Teori Komunikasi*. Academia Edu. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Bawayan, A. H. (2020). *Fashion Outdoor Sebagai Bentuk Identitas Diri dan Komunikasi Bagi Mahasiswa Pecinta Alam IAIN Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Cangara, Hafied. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Buku Edisi Kelima. Raja Grafindo Persada: Depok.
- Chandrawati, R. C. (2015). *Strukturasi Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (Ad/Art) Di Aksara Yogyakarta (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Strukturasi dengan Teori Strukturasi Adaptif)* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Citrانingsih, D., & Noviandari, H. (2022). Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*, 2(1), 072-086.
- Darmadi, D. (2015). Hubungan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, (3).215-216
- District, I. E. Pesan Komunikasi Dalam Adat “Maccera Manurung” Di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Di Matakali).
- Hasanah, K. R. (2022). *Interaksi Masyarakat Desa Tawang Rejo Dan Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan (Tinjauan Sejarah, Sosial dan Agama)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Heath, R. L., & Bryant, J. (2013). *Human communication theory and research: Concepts, contexts, and challenges*. Routledge.

- Kasdiawati, K. (2021). *Analisis Interpretasi Makna Rumah Adat Karampuang Di Kabupaten Sinjai* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi verbal dan non verbal. *Univ Udayana Fak Kedokt*, 22-23.
- Lapasila, N., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2020). Etnografi Komunikasi Pergeseran Makna Pesan Tradisi Padungku Pasca Konflik Poso Di Sulawesi Tengah. *Scriptura*, 10(2), 111-122.
- Liliweri, A. (2019). *Pengantar studi kebudayaan*. Nusamedia.
- Liu, Shuang. & Volcic, Zala. & Gallois, Cindy. 2014. *Introduction Intercultural Communication: Understanding Culture in Global Culture and Contexts*. Book Chapter 3th. 2nd ed. 360 pp. Sage Publications, Thousand Oaks.
- Maulana, Syarief. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yrama Widya. Bandung.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edition 3. Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Qualitative research methodology*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, F. (2017). *Fenomena Taman Sejarah Sebagai Wahana Edukasi Dan Rekreasi Masyarakat Di Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).
- Nurazizah, A., & Sukanata, I. M. (2023). Asal Usul Nama Pasangkayu. *Kinesik*, 10(1), 43-50.
- Nurhayati, R. (2019). Pengaruh Keragaman Sosial Budaya dan Daerah Objek Wisata terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 51-67.
- Prasetyo, D. D. (2021). *Konstruksi Makna Fanatisme Anime Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 63.
- Raya, H. C. G. (2020). *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi*.

- Rokhman, F. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing Dengan Pendekatan Lintas Budaya Sebagai Pencitraan Multikulturalisme Budaya. *Sambutan Rektor Universitas Jenderal Soedirman*, 18.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar ilmu komunikasi*. Deepublish.
- Rusli, Muh., 2012. Reinterpretasi Pernikahan Suku Bugis Sidrap Sulawesi Selatan. *Karsa*, No. 2. Gorontalo.
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Deepublish.
- Sumardi, E. (2021). *Makna Simbol Ingkung Dan Sego Wuduk Dalam Tradisi Selamatan Di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Sumarni, N., & Ghiffari, M. (2022). Pembinaan Secara Online Pemasaran Digital Pada Objek Wisata Goa Dayeuh Bersama Bumdes Tamansari. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 2406-2423.
- Sutika, I. M. (2014). Mengelola Keterampilan Komunikasi Non Verbal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Widya Accarya*, 3(1).
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Vaniola, O., & Fatmawati, F. (2022). Komunikasi Opinion Leader pada Perkawinan Satu Suku Adat Minangkabau di Nagari Harau. *Journal of Intercultural Communication and Society*, 1(01), 66-78.
- West, R., & Turner, L. H. 2017. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Edisi 5 Buku 1. Salemba Humanika: Salemba Jakarta.
- Yunus, R. (2013). Transformasi nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. *Jurnal penelitian pendidikan*, 13(1), 67-79.

Internet

Repository.um-surabaya.ac.id

(https://repository.um-surabaya.ac.id/1070/3/bab_2.pdf), (online), diakses 5 Mei 2023 pukul 14.05 WIB

Gramedia.com

Qotrun A. (<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>), (online), diakses 8 Februari 2023 pukul 16:45 WIB.

Katadata.co.id,

Mulachela, Husen. 2022. "*Komunikasi Adalah Definisi, Unsur, dan Tujuannya*", (<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya>), (online), diakses 20 Februari 2023 pukul 07:01 WIB.

Kemdikbud.ri, 2023, Baju Bodo, (online), IG @kemdikbud.ri

Kependudukan.ukm.unej.ac.id

(<https://kependudukan.ukm.unej.ac.id/memahami-perilaku-dan-karakter-lintas-generasi/>), (online), diakses 8 Februari 2023 pukul 17:23 WIB.

Kompas.com

(<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/17/170000869/teori-interaksi-simbolis--pengertian-asumsi-tema-dan-konsep?page=all.>), (online), diakses 28 Februari 2023 pukul 15:33 WIB.

Kompas.com

Putri, Vanya Karunia Mulia. (2022). Komunikasi kelompok kecil : Pengertian dan manfaatnya. (https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/11/100000969/komunikasi-kelompok-kecil--pengertian-dan-manfaatnya?lqn_method=google), (online), diakses 15 Mei 2023 pukul 15:10 WITA.

Kompas. Com

Utami, Silmi Nurul. (2021). "Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya", Klik untuk baca: (<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all>), (online), diakses 15 Mei 2023 pukul 15.30 WIB.

Media.neliti.com

(<https://media.neliti.com/media/publications/143158-ID-reinterpretasi-adat-pernikahan-suku-bugis.pdf>), (online), diakses 09 Mei 2023 pukul 09:11 WITA.

Medcom. Id

Sari, Putri Purnama. (2022). 6 Pengertian kebudayaan menurut para ahli. (<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/3NOPaM7b-6-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>), (online), diakses 20 Februari 2023, pukul 17.00 WIB

Pajoka, Daeng, 2019, Madduppa Pada Masyarakat Bugis Di Kecamatan Segedong. (online). FB @Daeng Pajoka, diakses 8 Februari 2023.

Popbela.com

(<https://www.popbela.com/relationship/married/hyasti-kayana/prosesi-pernikahan-adat-bugis>), (online), diakses 8 Februari 2023 pukul 17:15 WIB.

Spi.uin-alaududin.ac.id

Suhartono. 2016. Interaksi simbolik. (<https://spi.uin-alaududin.ac.id/index.php/2016/10/31/interaksi-simbolik/#>), (online), diakses 28 Februari 2023 pukul 15:30 WIB.

Wordpress.com

(<https://yeahagumsah.wordpress.com/2013/04/28/budaya-suku-bugis/>), (online), diakses 27 Februari 2023, pukul 09:50 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemangku adat, Budayawan, dan Indo'botting

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Aktivitas :

1. Apakah arti dari kata *madduppa* dari tinjauan bahasa daerah?
2. Apakah makna dari tradisi *madduppa*?
3. Bagaimana sejarah tradisi *madduppa*? (termasuk sejarah pengaplikasian di zaman kerajaan).
4. Siapa sesungguhnya yang berhak menurut sejarah asli, untuk *diduppai*?
5. Apakah ada perbedaan perlakuan budaya *madduppa* menurut tingkat strata sosial di masyarakat?
6. Siapa yang seharusnya melakukan kegiatan *madduppa*, berapa orang idealnya?
7. Apa saja syarat dan ketentuan serta kelengkapan kegiatan *madduppa*, seperti bagaimana *mangngade*'nya, bagaimana kalimat pembuka dan penutupnya, bagaimana pakaian dan apa saja bawaannya?
8. Bagaimana teknis urutan pelaksanaan *madduppa*?
9. Wilayah mana saja di Kabupaten Sidrap yang masih kental tradisi *madduppanya*, dan berapa persen penerapannya?
10. Bagaimana pergeseran makna tradisi *madduppa* menurut informan?
11. Apa saja penyebab pergeseran makna tradisi *madduppa*?
12. Apakah tradisi *madduppa* layak untuk dilestarikan sebagai kearifan lokal dan kekayaan budaya nasional?
13. Apakah akibatnya jika tradisi *madduppa* ditinggalkan?

B. Orang yang diduppai

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Aktivitas :

1. Apakah ada perbedaan perlakuan budaya *madduppa* menurut tingkat strata sosial di masyarakat?
2. Siapa yang seharusnya melakukan kegiatan *madduppa*, berapa orang idealnya?
3. Apa saja syarat dan ketentuan serta kelengkapan kegiatan *madduppa*, seperti bagaimana *mangngade*'nya, bagaimana kalimat pembuka dan penutupnya, bagaimana pakaian dan apa saja bawaannya?
4. Bagaimana teknis urutan pelaksanaan *madduppa*?
5. Bagaimana jika yang bersangkutan tidak berada di tempat saat *diduppai*, apakah pesan bisa dititipkan atau harus mengulang kegiatan tsb?
6. Apakah ada kemungkinan penolakan kehadiran *padduppa* karena tuan rumah atau orang yang *diduppai* merasa perlakuan *madduppa* tidak sesuai dengan syarat dan ketentuannya?
7. Wilayah mana saja di Kabupaten Sidrap yang masih kental tradisi *madduppanya*, dan berapa persen penerapannya?
8. Bagaimana pergeseran makna tradisi *madduppa* menurut informan?
9. Apa saja penyebab pergeseran makna tradisi *madduppa*?
10. Adakah pemangku adat atau orang tertentu yang gigih mempertahankan tradisi *madduppa*?
11. Apakah tradisi *madduppa* layak untuk dilestarikan sebagai kearifan lokal dan kekayaan budaya nasional?
12. Apakah akibatnya jika tradisi *madduppa* ditinggalkan?

C. Orang yang *madduppa*

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Aktivitas :

1. Apakah makna dari tradisi *madduppa*?
2. Siapa sesungguhnya yang berhak menurut sejarah asli, untuk *diduppai*?
3. Apakah ada perbedaan perlakuan tradisi *madduppa* menurut tingkat strata sosial dimasyarakat dewasa ini?
4. Siapa yang seharusnya melakukan kegiatan *madduppa*, berapa orang idealnya?
5. Apa saja syarat dan ketentuan serta kelengkapan kegiatan *madduppa*, seperti bagaimana *mangngade*'nya, bagaimana kalimat pembuka dan penutupnya, bagaimana pakaian dan apa saja bawaannya?
6. Bagaimana teknis urutan pelaksanaan *madduppa*?
7. Bagaimana jika yang bersangkutan tidak berada di tempat saat *diduppai*, apakah pesan bisa dititipkan atau harus mengulang kegiatan tersebut?
8. Apakah ada kemungkinan penolakan kehadiran *padduppa* karena tuan rumah atau orang yang *diduppai* merasa perlakuan *madduppa* tidak sesuai dengan strata sosialnya?
9. Bagaimana pergeseran makna tradisi *madduppa* menurut informan?
10. Apa saja penyebab pergeseran makna tradisi budaya *maduppa*?
11. Adakah pemangku adat atau orang tertentu yang gigih mempertahankan budaya *maduppa*?
12. Apakah tradisi *madduppa* layak untuk dilestarikan sebagai kearifan lokal dan kekayaan budaya nasional?

13. Apakah akibatnya jika tradisi *madduppa* ditinggalkan?

Dokumentasi Kegiatan Tradisi *Madduppa*



**Gambar 4.1. Orang yang *madduppa* membawa undangan.
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023**



**Gambar 4.2. *Padduppa* ke kediaman orang yang *diduppai*
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023**



Gambar 4.3. *Padduppa* menyerahkan bosara berisi undangan
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 4.4. *Padduppa* menyampaikan undangan.
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 4.5. Orang yang *diduppai* menerima undangan.
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 4.6. Bosara kelengkapan *madduppa* untuk alas undangan
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 4.7. Baju *tokko* atau baju *bodo* dikenakan oleh *padduppa*
Sumber: IG @kemendikbud.ri, 2023



Gambar 4.8. Arti warna baju tokko atau baju bodo
Sumber: IG @kemendikbud.ri, 2023



Gambar 4.9. Sejarah singkat baju tokko atau baju bodo
Sumber: IG @kemendikbud.ri, 2023

Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan Penelitian



Gambar 5.1. Kantor Desa Kalosia Alau
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 5.2. Kantor DPMPTSP Kabupaten Sidenreng Rappang
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 5.3. Wawancara dengan Bapak H. Najamuddin
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



**Gambar 5.4. Foto Bersama Bapak H. Najamuddin
dan Ibu Hj. Nursani
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023**



**Gambar 5.5 Sanggar Seni Nurinsani
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023**



Gambar 5.6. Wawancara dengan Bapak Dian Cahyadi
Sumber: dokumentasi peneliti



Gambar 5.7. Wawancara dengan Bapak Dian Cahyadi
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 5.8. Wawancara dengan Bapak Dian Cahyadi
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 5.9. Wawancara dengan Ibu Hj. Puang Sri Bulan
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 5.10. Wawancara dengan perwakilan KaDes Kalosi Alau
Sumber: dokumentasi peneliti, 2023